

Pesawat Jeju Air Jatuh di Bandara Muan Korea Selatan, 47 Penumpang Tewas

Category: Internasional, News
written by Redaksi | 29/12/2024



ORINEWS.id – Sebuah pesawat milik maskapai Jeju Air dengan nomor penerbangan 7C2216 dari Bangkok, Thailand, mengalami kecelakaan tragis di Bandara Internasional Muan, Korea Selatan, pada Minggu (29/12/2024). Insiden ini menyebabkan setidaknya 47 orang tewas, sementara dua orang ditemukan dalam kondisi hidup.

Pesawat yang membawa 175 penumpang dan enam awak tersebut diduga mengalami kerusakan pada roda pendaratan saat hendak mendarat. Menurut laporan, pilot sempat berusaha melakukan pendaratan darurat setelah satu upaya pendaratan pertama gagal.

Namun, kecepatan pesawat yang tidak dapat dikurangi memadai menyebabkan pesawat menabrak struktur bandara di ujung

landasan pacu dan memicu kebakaran besar.

Dilansir *The Guardian*, penerbangan Jeju Air dilaporkan telah mencoba satu pendaratan sebelum dipaksa untuk “berputar-putar” ketika roda pendaratan gagal turun secara normal.

Go-around adalah manuver penerbangan standar di mana pilot membatalkan upaya pendaratan dan berputar-putar untuk mencoba lagi.

Kemudian, tabrakan burung diduga telah menyebabkan kerusakan roda pendaratan, meskipun hal ini masih dalam penyelidikan.

47 Orang Tewas

Setidaknya 47 orang dilaporkan tewas ketika pesawat Jeju Air keluar dari landasan pacu dan jatuh di sebuah bandara di kota Muan, Korea Selatan.

Kecelakaan itu terjadi pada Minggu pagi saat penerbangan Jeju Air 7C2216, yang membawa 175 penumpang dan enam awak dari ibu kota Thailand, Bangkok, mendarat di Bandara Internasional Muan di selatan negara itu.

Mengutip pernyataan petugas pemadam kebakaran, kantor berita Yonhap mengatakan bahwa 47 orang tewas dalam kecelakaan itu.

Kantor berita itu juga melaporkan bahwa dua orang ditemukan dalam keadaan hidup.

Rob McBride dari Al Jazeera, melaporkan dari ibu kota Korea Selatan, Seoul, mengatakan operasi penyelamatan besar sedang berlangsung di bandara di barat daya negara itu.

“Ini adalah penerbangan yang kembali dari Bangkok semalam.”

“Tampaknya ada semacam kerusakan pada roda pendaratan dan gambar yang telah ditayangkan di media di sini tampaknya menunjukkan pesawat mendarat dengan posisi miring, meluncur di sepanjang landasan, diikuti oleh ledakan besar,” kata McBride.

“Keterangan saksi mata menyebutkan adanya serangkaian ledakan dan tentu saja gambar yang kami lihat menunjukkan kebakaran yang dahsyat,” jelasnya.

Satu foto yang dibagikan oleh media lokal menunjukkan kepulan asap hitam tebal keluar dari pesawat.

Foto lain menunjukkan bagian ekor pesawat dilalap api di sisi landasan pacu, dengan petugas pemadam kebakaran dan kendaraan darurat di dekatnya.

Sementara itu, Penjabat Presiden Korea Selatan Choi Sang-mok memerintahkan “upaya habis-habisan untuk operasi penyelamatan” di bandara Muan.

“Semua instansi terkait harus mengerahkan semua sumber daya yang ada untuk menyelamatkan personel,” katanya kepada para pejabat dalam sebuah pernyataan.

Ada 2 Warga Negara Thailand

Diberitakan CNN, dua warga negara Thailand termasuk di antara mereka yang berada di dalam pesawat, menurut Kementerian Pertahanan Korea Selatan.

Penjabat Presiden Korea Selatan, Choi Sang-mok, telah menginstruksikan responden darurat untuk memobilisasi “semua peralatan dan personel yang tersedia” untuk menanggapi kecelakaan itu, menurut siaran pers dari kementerian dalam negeri dan keselamatan.

Tragedi ini terjadi hanya dua hari setelah Choi menjabat sebagai pejabat presiden, babak terakhir dalam masa kekacauan [Politik](#) di Korea Selatan.

Presiden negara saat ini, Yoon Suk Yeol, dicabut kekuasaannya oleh parlemen dua minggu lalu menyusul perintah darurat militer yang menjerumuskan negara itu ke dalam kekacauan politik.

Han Duck-soo, orang yang menggantikan Yoon sebagai penjabat presiden, dimakzulkan oleh parlemen pada hari Jumat, yang berarti Choi – menteri keuangan dan wakil perdana menteri – menggantikannya.[]